DAFTAR PUSTAKA

Adi, A.A., Mustafa, A., & Ketjulan, T. 2013. Kajian potensi kawasan dan kesesuaian ekosistem terumbu karang di Pulau Lara untuk pengembangan ekowisata bahari. Jurnal Mina Laut Indonesia, (1), 49–60.

Armos. 2013. Studi Kesesuaian Wisata Pantai Berdasarkan Parameter Biofisik.

Blangy, S., & Wood, M.E. 1993. Developing and implementing ecotourism guidelines. Ecotourism: A Guide for Planners and Managers. North Bennington: The Ecotourism Society.

Chasanah, I., Purnomo, P.W., & Haeruddin, H. 2017. Analisis kesesuaian wisata Pantai Jodo Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, 7(3): 235-243.

Cifuentes, M. 1992. Determination of visitor carrying capacity in protected areas. CATIE. Turrialba, Costa Rica.

Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman hayati laut: aset pembangunan berkelanjutan indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. 2001. Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu, Jakarta: PT Pradnya Paramita.

Effendi, H. 2003. Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan. Yogyakarta: Kanisius.

Eriawati, H., Lestari, F., & Kurniawan, D. 2019. Analisis kesesuaian kawasan wisata pantai di Pulau Terkulai Kelurahan Senggarang Kota Tanjungpinang. Jurnal Akuatiklestari, 2(2): 38-51.

Erlangga, E. 2022. Analysis of oceanography parameters for the suistability tourism in Bangka Jaya Beach District of Dewantara, North Aceh. Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal, 9(3): 185-192.

Fan, Z., & Zhong, S. 2009. Research on psychological carrying capacity of tourism destination. Chinese Journal of Population, Resources and Environment, 7(1), 47–50.

Fandeli, C.M. 2000. Pengusahaan pariwisata. Yogyakarta: Gadjah Mada.

Febyanto, F., Pratikto, I., & Koesoemadji. 2014. Analisis kesesuaian wisata pantai di Pantai Krakal Kabupaten Gunung Kidul. Journal Of Marine Research, 3(4): 429–438.

Gautama, I., & G.A.G. Oka. 2011. Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur. Prog. Pascasarjana, Universitas Udayana, Denpasar.

Hiariey, L. S., et al. 2024. Analisis kesesuaian wisata pantai.

Hutabarat, A.A.F., A. Yulianda., S. Fahrudin & K. Harteti. 2009. Pengelolaan pesisir dan laut secara terpadu. Pusdiklat Kehutanan Departemen Kehutanan RI. SECEM-Korea International Coorporation Agency. Bogor.

Hutabarat, S., & Evans, S. M. 2000. Pengantar oseanografi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Indarjo, A. 2012. Kesesuaian kawasan wisata pantai untuk kegiatan rekreasi di wilayah pesisir.

Kamah, M.H. 2013. Kesesuaian wisata pantai berpasir Pulau Saronde Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian. 1(1): 1-15.

KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan). 2020. Statistik Kelautan dan Perikanan Indonesia. Jakarta: KKP.

Lestari, L.H. 2013. Komparasi karakteristik pantai peneluran penyu kasus Pantai Pengumbahan dan Sindang Kerta Jawa Barat.

Masita, H.K. 2014. Kesesuaian wisata pantai berpasir Pulau Sarondeng Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara

Mustofa, A. 2016. Analisis kesesuaian wisata pantai di Kawasan Pantai Lampuuk, Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan, 3(2), 101–110.

Nugraha, H. P., Indarjo, A., & Helmi, M. 2013. Studi kesesuaian dan daya dukung kawasan untuk rekreasi pantai di Pantai Panjang Kota Bengkulu. Journal of Marine Research. 2(2): 130-139.

Nurdin, S. S., & Silvia, V. 2019. Eksternalitas positif objek wisata (Studi Kasus Pantai Lampuuk Kabupaten Aceh Besar). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan. 4(2): 132-140.

Nybakken, J.W. 1992. Biologi laut: suatu pendekatan ekologis. Jakarta: PT Gramedia. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. 7(3): 235-243

Purnomo, A.H. 2012. Analisis kesesuaian lahan wisata pantai berbasis lingkungan. Jurnal Kelautan Tropis, 15(1), 13–24.

Rahmadanty, A. S. S., et al. 2022. Analisa kesesuaian perairan untuk pengembangan wisata bahari.

Rahmawati. A. 2009. Studi pengelolaan kawasan pesisir untuk kegiatan wisata pantai (kasus Pantai Teleng Ria kabupaten Pacitan, Jawa Timur), (Skripsi),IPB. Bogor.

Ramadhan, S., Pindi, P., & Zulham, A. H. 2013. Analisis kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata Pantai Cermin Kabupaten Serdang Begadai. Skripsi. Fakultas Pertanian. Sumatera Utara.

Rifan, A.A. 2018. Daya tarik wisata Pantai Wediombo sebagai alternative wisata bahari di Daerah Istimewa Yogyakarya. Journal Geografi. 10(1): 63-73.

Santos, P. L. A. 2023. A review on tourism carrying capacity assessment and its applications in coastal areas.

Senoaji, G. 2009. Daya dukung lingkungan dan kesesuaian lahan dalam pengembangan Pulau Enggano Bengkulu. Jurnal Bumi Lestari. 9(2): 159-166.

Sinambela, L. S., et al. 2024. Uji kualitas lingkungan perairan pesisir.

Tandiseru, N. 2015. Studi kondisi oseanografi untuk kesesuaian wisata di Pulau Camba Cambang Kabupaten Pangkep. Universitas Hasanuddin Makasar.

Tatang, M. 2014. Upaya Pengelolaan Pantai Tanjung Kerasak Untuk Wisata Berkelanjutan di Kabupaten Bangka Selatan Tesis. Universitas Diponegoro. Jawa Tengah.

Tjiptono, F. 2014. Pemasaran jasa, prinsip: penerapan dan penelitian. Yogyakarta: Andi.

Wardhani, F. K., Wijayanti, K., & Hidayah, N. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian asi Eksklusif: StudyLiterature Review. In Prosiding University Research Colloquium pp. (253-258).

Yolanda, F. 2017. Analisis aksesibilitas terhadap pengembangan objek wisata.

Yulianda, F. 2007. Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumberdaya pesisir berbasis konservasi. [skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan: Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. Bogor, Indonesia: IPB Press.

Zhyiyong, F., & Shen, Z. 2009. Research on psychological carrying capacity of tourism destination. Chinese Journal of Population, Resources and Environment, 7(1), 47–50.